

LANDASAN TEORI DAN PROGRAM

ANTENATAL – POSTNATAL CARE CENTER
DI KOTA SEMARANG



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG

2023

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode - 84, Semester Ganjil, Tahun 2023 / 2024

LANDASAN TEORI DAN PROGRAM
ATENATAL – POSTNATAL CARE CENTER
DI KOTA SEMARANG

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur**



Disusun Oleh :

Dwi Indah Nur Aini
19.A1.0109

Dosen Pembimbing :

Ratih Dian Saraswati S. T , M.Eng
NIDN. 0617058702

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
2023

ABSTRAK

Kota Semarang, sebagai ibu kota Provinsi Jawa Tengah, didominasi oleh penduduk perempuan. Data dari Badan Pusat Statistik Kota Semarang tahun 2022 menunjukkan bahwa 50,5% populasi Kota Semarang adalah perempuan. Dari jumlah tersebut, terdapat 36.068 ibu hamil. Sayangnya, sekitar 65% dari ibu hamil tersebut berisiko mengalami Angka Kematian Ibu (AKI) yang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Penyebab utama AKI adalah komplikasi selama kehamilan. Beberapa kondisi kesehatan yang sudah ada sebelumnya, seperti penyakit jantung, diabetes, tekanan darah tinggi, atau infeksi, dapat meningkatkan risiko kematian ibu hamil. Selain itu, kurangnya pendidikan kesehatan juga menjadi faktor yang dapat meningkatkan risiko kematian ibu hamil, karena kurangnya akses terhadap informasi yang memadai dan kesadaran rendah tentang masalah kesehatan yang mungkin muncul. Peran *atenatal* dan *postnatal care center*, klinik bersalin, dan Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) sangat penting dalam menghadapi angka kematian ibu. Akan tetapi, dengan fokus pada perawatan selama kehamilan dan *pasca melahirkan*, *atenatal* dan *postnatal care center* memiliki peran yang lebih penting dalam mengurangi angka kematian ibu. Fasilitas ini membantu ibu merasa lebih tenang, aman, dan terbantu dalam mengatasi tantangan baru dalam peran mereka sebagai ibu, sehingga memungkinkan mereka untuk fokus pada kesehatan dan perkembangan bayi mereka dengan lebih baik. Melalui peningkatan pendidikan kesehatan, pemantauan kondisi kejiwaan ibu, dan memberikan perawatan yang memadai selama masa *nifas* dan *pasca melahirkan*, diharapkan risiko kematian ibu hamil dapat berkurang, serta kesehatan ibu dan bayi meningkat secara signifikan.

Kata kunci : *Atenatal-Pranatal, Semarang, Optimal Healing Environment*

